

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena berusaha menginterpretasikan dan menafsirkan makna atau suatu peristiwa interaksi sikap dan tingkah manusia dalam kehidupan. Menurut buku pengantar metode penelitian kualitatif (Bogdan dan Taylor 1992: 21-22) mendefinisikan :

Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang nantinya menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta tingkah laku manusia yang diamati. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan output yang mendalam tentang suatu ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati, dan dikaji dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu lingkungan dalam konteks tertentu yang dianalisis dalam sudut pandang yang holistik, dan konprehensif.

Menurut Krik dan Miller (dalam Nasution, 1988 : 33) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah budaya dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia dalam lingkup atau unit kawasan penelitiannya. Sedangkan pandangan lain menurut Saryono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menemukan, menyelidiki, dan menjelaskan kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur dan digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Menurut (Marshal; 1955) dikutip dari buku Metode kuantitatif dan kualitatif (J. Sarwono, 2006: 193). Kualitatif dijelaskan sebagai suatu tata cara pencarian data melalui suatu kegiatan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dan nyata mengenai kerumitan yang terjadi dalam proses interaksi manusia.

Pendapat dari beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian pencarian data untuk menghasilkan data deskriptif, dalam pengetahuan sosial, berupa tulisan bahkan ucapan dalam perilaku sosial, kelompok, individu, masyarakat atau organisasi dalam interaksi manusia.

3.2 Jenis Studi Deskriptif Kualitatif

Jenis metode deskriptif kualitatif sangat bermanfaat untuk memunculkan jenis teori yang baru. Hal ini menjadi perbedaan antara metode deskriptif kualitatif dengan metode lain dalam suatu penelitian. Metode deskriptif kualitatif mencari suatu teori bukan menguji teori Hypothesis-generating, bukan hypothesis testing serta heuristic bukan verifikasi. Karakteristik lain dari metode deskriptif kualitatif adalah menitikberatkan kepada suasana dan observasi suasana di lapangan. Peneliti mengharuskan terjun ke tempat dimana observasi dilakukan, memosisikan sebagai pengamat, menikmati gejala, membuka kategori pelaku, dan mencatat apa yang menjadi temuan dalam buku observasi lapangan.

Menurut Creswell dalam bukunya Elvinaro Ardianto pada buku *Hanbook of Public Relations* menyebutkan ruang lingkup studi deskriptif kualitatif meliputi:

1. Pengetahuan memiliki sifat konjektural serta tidak berdasarkan hal apa pun. Dalam metode ini peneliti tidak akan mendapatkan kebenaran absolut tetapi bukti kuat yang harus di bangun.
2. Penelitian merupakan suatu proses pembuatan klaim-klaim kemudian menyaring sebagian klaim tersebut menjadi klaim-klaim lain yang diolah lalu dibenarkan secara kuat.
3. Pengetahuan yang dibentuk oleh bukti, data lapangan serta pertimbangan logis. Dalam prakteknya peneliti harus mengumpulkan berbagai informasi tertentu dengan menggunakan instrumen pengukuran yang telah diisi oleh partisipan atau dengan melakukan observasi dan tinjauan lapangan yang mendalam di lokasi penelitian.
4. Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang bermakna dan benar. Pernyataan tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan situasi yang sesuai dengan fakta dilapangan atau mendeskripsikan relasi kausalitas dari suatu peristiwa yang terjadi.
5. Pengetahuan dibentuk, aspek terpenting dlam suatu penelitian adalah sikap objektif. (Ardianto, 2013: 60)

3.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong pada bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* menyebutkan bahwa sumber data yang paling utama dalam proses penelitian kualitatif adalah kata-kata, serta usaha kegiatan yang yang diperoleh dari informan melalui kegiatan wawancara, selebihnya adalah data pendukung tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Menurut pandangan peneliti sumber merupakan suatu informasi utama dari seorang informan yang memberikan pandangannya terhadap sesuatu standar yang telah di tetapkan dalam suatu lingkup yang ada baik secara individu, kelompok, organisasi atau perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, data primer merupakan proses mendapatkan data secara langsung terjun ke lapangan. Sumber data didapatkan dengan melakukan teknik wawancara dengan narasumber yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pemilihan Informan dilakukan dengan strategi *purposive sampling*. Strategi ini menghendaki informan dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Dijadikan sebagai informan dengan pertimbangan bahwa mereka yang dianggap mengetahui informasi yang akan diteliti. Informan yang dipilih adalah bagian *Public Relation* di lingkungan PT. Len Industri (Persero), *Public Relation* ini berperan sebagai redaksi, sumber berita, penyebaran Buletin Len sendiri serta pengolahan informasi yang nantinya dijadikan suatu buletin internal di lingkungan PT. Len Industri (Persero). Dan karyawan di lingkungan Len yang sering membaca Buletin Len.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diinginkan secara benar-benar akurat serta sesuai dengan yang di harapkan maka penelitian menggunakan proses dan teknik pengumpulan data yang dijelaskan oleh Lexy J. Moelong (2007) sebagai berikut :

a. Tahap Memasuki Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti memasuki lokasi lingkungan penelitian untuk mendapatkan berbagai jenis data, maka pada tahap ini terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada aparat pemerintah di lingkungan PT. Len Industri (Persero) untuk meminta ijin menemui informan bagian *Public Relation* di PT. Len Industri (Persero) dengan membawa sura izin formal penelitian. dan memperkenalkan diri kepada informan penelitian yaitu bagian *Public Relation* dan beberapa karyawan PT. Len Industri (Persero).

b. Proses Ketika Berada di Lokasi Penelitian (*Getting Along*)

Ketika berada di lokasi penelitian, peneliti berusaha mencoba melakukan hubungan secara pribadi yang akrab dengan para informan yaitu *Public Relation* PT. Len Industri (Persero), mencari informasi dari berbagai sumber data yang lengkap melalui tim redaksi *Public Relation*, dan karyawan di lingkungan Len secara acak. Serta berusaha memahami makna dari berbagai informasi dan masalah yang diberikan serta peneliti menerima jawaban dari informan yang diteliti. Peneliti berusaha bersikap sebijak mungkin sehingga tidak menyinggung informan terkait pertanyaan yang diajukan dalam proses wawancara.

c. Proses Pengumpulan Data (*Logging Data*)

Pada proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan dan menetapkan data berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahap proses pengumpulan data ada empat cara yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara yang mendalam

Menurut Burhan Bungin pada bukunya yang berjudul penelitian Kualitatif (2007) mengungkapkan bahwa wawancara secara mendalam (*indepth interview*) adalah proses kegiatan memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai adalah Pegawai *Public Relation* dan karyawan PT. Len Industri (Persero) yang terlibat dalam proses pengolahan, pemenuhan informasi, dan penyebaran Buletin Len. Berdasarkan kesepakatan yang dibuat, peneliti dan informan akan melakukan tatap muka guna melaksanakan proses wawancara.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menggabungkan data penelitian melalui

pengamatan serta penggunaan panca indra. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan menjadi pengamat di bagian *Public Relation* dan karyawan dikawasan PT. Len Industri (Persero).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data bersejarah. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk foto, laporan, catatan harian, cinderamata, dan sebagainya yang dapat mendukung data suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti berusaha mengambil bagian data historis ketika pencarian data dengan informan.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka diterapkan dengan cara mempelajari data serta mengambil sebuah data dari perpustakaan yang terkait dan sumber lainnya yang dianggap dapat memberikan arahan serta informasi mengenai persoalan dalam penelitian. (Bungin, 2007: 108 – 121).

Instrumen penelitian diaplikasikan untuk mempermudah pengumpulan data, instrument penelitian itu sendiri antara lain:

1. Peneliti sendiri, yaitu peneliti melakukan kegiatan pencatatan dan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan tempat penelitian dengan bantuan alat panca indra, observasi terlibat secara langsung, karakteristik penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan, namun peran peneliti yang menentukan bagaimana keseluruhan skenario yang akan diterapkan.
2. Perangkat penunjang jalannya proses wawancara, seperti pedoman wawancara (*interview guide*) yang bersifat terbuka (tidak rinci), pedoman dokumenter, dan penggunaan alat bantu lainnya seperti (buku catatan, pensil, bolpoint, alat perekam, dan lain-lain) (Moeloeng, 2005: 163).

3.4 Metode Analisa Data

3.4.1 Pendekatan Penelitian Deskriptif Kualitatif

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan studi deskriptif pada objek penelitian, dikarenakan metode ini merupakan metode yang tepat untuk meneliti bidang sosial khususnya komunikasi.

Penelitian deskriptif kualitatif berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Metode kualitatif tidak bermaksud mengadakan pengujian, menjelaskan hubungan sebab akibat, tapi lebih memfokuskan pada pemaparan situasi yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan studi deskriptif menurut Jalaludin Rahmat dalam bukunya “Metode Penelitian Komunikasi” mengemukakan

“Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat” (Rahmat, 2002: 22)

3.5 Unit Alisa Data

Hamidi dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti bisa berupa benda, individu, kelompok, atau suatu latar peristiwa sosial yang terjadi seperti misalnya aktivitas individu atau suatu kelompok sebagai suatu subjek penelitian (2005: 75-76). Sedangkan menurut menurut Imam Suprayogo dan Tobroni pada bukunya Metodologi Penelitian Sosial Agama menyebutkan bahwa unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau bagian elemen yang akan diteliti. Dalam unit analisis suatu penelitian dapat berupa benda, suatu kelompok, bahkan suatu organisasi, serta waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahan yang diambil, unit analisis yang berupa lembaga atau suatu organisasi dalam skala kecil atau terbatas. (Suprayogo dan Tobroni, 2001: 48).

Berdasarkan penjelasan ahli tersebut, peneliti akan menetapkan unit analisa data pada perusahaan PT. Len Indutri (Persero) yaitu karyawan yang sering membaca Buletin Len setiap bulannya, serta bagian *Public Relation*, dimana *Public Relation* ini merupakan bagian yang menangani proses pengolahan informasi

menjadi suatu media bacaan yang disebut Buletin Len. Dalam buletin tersebut terdapat proses komunikasi yang disampaikan kepada Karyawan internalnya. Dimana komunikasi yang di sampaikan melalui Buletin Len ini akan menambah hubungan harmonis antar karyawan PT Len Industri (Persero). PT Len Industri (Persero) ini digolongkan dalam suatu lembaga atau organisasi perseroan terbatas, penelitian ini dilakukan selama satu bulan dilingkungan Internal PT. Len Industri (Persero).

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis merupakan proses pemotongan suatu data dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti dan dibaca. Dalam penelitian ini teknik analisis yang aplikasikan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan objek atau suatu kejadian secara mendetail, menjelaskan dan menilai objek yang ada dilapangan dan dijelaskan melalui kalimat-kalimat yang dilengkapi dengan keterangan yang mendukung sehingga dapat dipahami dan mudah dimengerti sesuai dengan persoalan yang dibahas.

Analisis dan kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip (Moleong: 248) menjelaskan bahwa analisis dan kualitatif merupakan cara “mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikendalikan, mensistensikannya, menemukan pola dan mencarinya, menemukan apa yang sangat penting dan apa harus yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain”. (Moeloeng, 2007: 248).

Sedangkan menurut sugiyono analisis data adalah :

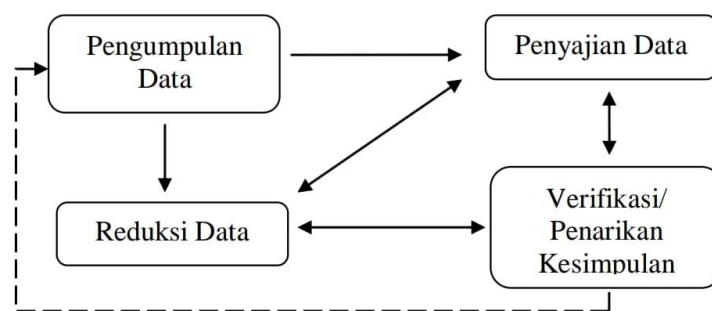
“Mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain” (Sugiyono, 2011: 335).

Langkah analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang diikuti Patilima (2005: 97-100), merupakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, merupakan pengumpulan data di lokasi penelitian yaitu PT. Len Industri (Persero) pada bagian *Public Relation* dengan melakukan kegiatan observasi, wawancara serta mencatat arsip yang diperlukan dan dokumentasi dengan mengatur strategi pengumpulan data yang dirasa tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada suatu proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, merupakan suatu proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, perubahan suatu data kasar yang ada dilapangan dan di dapat secara langsung melalui observasi, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti menentukan fokus wilayah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
3. Penyajian data, merupakan rangkaian informasi organisasi yang mengharuskan penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus paham dan tanggap terhadap sesuatu yang di teliti secara langsung dilapangan dengan menyusun pola-pola arahan dan sebab akibat.

Penelitian ini menggunakan model analisa interaktif. Siklus analisis interaktif dapat digambarkan dalam bentuk skema gambar berikut:



Gambar 3.1. Siklus Analisis Interaktif Miles dan Huberman

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengatasi kekeliruan dalam mengolah, menggali, mengumpulkan, dan menganalisis data hasil kegiatan penelitian, peneliti melakukan triangulasi metode yaitu:

1. Triangulasi Metode

Mencocokkan informasi yang diperoleh dari satu teknik cara pengumpulan data (wawancara mendalam) dengan teknik observasi.

Teori penggunaan aplikatif bisa dianggap sebagai triangulasi metode, seperti menggunakan teori Pemikiran Kelompok dan teori Fungsional pada dasarnya adalah praktik triangulasi dalam penelitian ini.

Penggunaan triangulasi menggambarkan upaya untuk mengamankan pemahaman mendalam tentang unit analisis.

3.8 Kriteria Informan

3.8.1 Akses dan Rapport Terhadap Informan

3.8.1.1 Akses Informan

Informan merupakan kunci utama dalam memperoleh informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diperlukan dalam proses penelitian, penelitian ini tidak luput dari peran informan dalam memberikan informasi atau pandangan terhadap fenomena di lingkungan perusahaan atau organisasi. Dengan demikian dalam memperoleh akses untuk mendapatkan informasi peneliti melakukan kunjungan kantor PT. Len Industri (Persero) terutama bagian *Public Relation* secara langsung.

3.8.1.2 Rapport Peneliti dengan Informan

Engus Kuswarno (Kuswarno, 2009: 61-62) pada bukunya *Metode Penelitian Komunikasi: Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya* mengemukakan bahwa yang paling penting dalam melakukan penelitian studi deskriptif kualitatif adalah menjaga hubungan yang baik (*rapport*) dengan informan. Karena dalam proses melakukan penelitian kualitatif ini tidak dapat dipastikan dengan cepat, kapan proses pencarian informasi melalui informan akan selesai. Boleh jadi dalam proses wawancara dengan satu informan lebih dari satu kali pertemuan, sehingga sangat penting bagi peneliti dalam menjaga hubungan baik dengan informan. Disamping menjaga hubungan perlu juga kelengkapan data

dan informasi dengan meminta nomor kontak yang bisa dihubungi serta alamat email. Salah satu cara menjaga hubungan baik tersebut dengan mengirimkan surat melalui email kepada informan, meminta informasi untuk kelengkapan data ini bisa dilakukan saat kegiatan wawancara berlangsung. Tujuannya selain untuk menghormati informan kita (misalnya ucapan terimakasih karena sudah terlibat dalam penelitian ini), juga untuk menginformasikan kegiatan penelitian selanjutnya.

Menjaga hubungan yang baik sangat penting untuk keberlangsungan dan kelengkapan bahan penelitian yang diperlukan, karena ketika hasil penelitian sudah selesai dan dipublikasikan (dalam bentuk skripsi), diharapkan tidak ada tuntutan dari pihak manapun, terutama informan sebagai penyumbang informasi dan data. Oleh karena itu harus benar-benar dinyatakan dari awal mengenai tujuan penelitian, dan kesediaan dari informan mengenai publikasi hasil penelitian.

Usaha membangun hubungan yang baik antara informan dengan peneliti, peneliti lebih dahulu melakukan komunikasi awal dengan orang yang akan dijadikan sebagai informan dengan memperkenalkan diri sebelum melakukan wawancara. Pada saat menjalin hubungan komunikasi awal peneliti mendatangi narasumber dan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, dan menanyakan ketersediaannya untuk menjadi informan, menyampaikan kertas untuk diisi data profil informan, serta menanyakan jadwal yang disepakati dengan informan untuk bersedia diwawancarai.

3.8.2 Kriteria Informan

Kamus besar Bahasa Indonesia memberikan keterangan bahwa kriteria mempunyai arti ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu. Sedangkan informan sendiri menurut pandangan peneliti adalah seseorang yang mempunyai informasi mengenai ruang lingkup perusahaan atau organisasi terhadap suatu fenomena atau peristiwa yang sudah berjalan secara teratur di lingkungan Suatu perusahaan atau organisasi.

Informan dalam penelitian ini merupakan bagian terpenting dari penelitian guna untuk memperoleh data informasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 10 (sepuluh) informan bagian *Public Relation* ini termasuk Manager *Public Relation*, Pimpinan Redaksi, Tim Redaksi, tim konten dan desain grafis sebagai pengatur konsep komunikasi organisasi yang akan di sampaikan, pencarian informasi untuk di muat dalam Buletin Len di PT. Len Industri (Persero), serta karyawan yang sudah terbiasa membaca Buletin Len di lingkungan PT. Len Industri.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan pada bagian *Public Relation* Gedung D di PT. Len Industri (Persero). Jl. Soekarno Hatta No. 442 Bandung 40145 Jawa Barat, Indonesia. Telp: +62-22-5202682 Fax: +62-22-5202695

3.9.2 Waktu Penelitian

Peneliti Melakukan pengamatan dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan atau 22 hari kerja yang dilaksanakan pada setiap hari mulai Senin sampai dengan Jumat denga jam kerja dimulai pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	JADWAL PENELITIAN TAHUN 2019-2020										
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULY	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER
1	Observasi Awal	X	X									
2	Penyusunan Proposal Skripsi	X	X	X	X	X						
3	Bimbingan Proposal Skripsi	X	X	X	X	X	X	X				
4	Seminar Usulan Penelitian Skripsi							X				
5	Perbaikan Proposal Skripsi							X				
6	Pelaksanaan Penelitian								X	X		
7	Analisis Data									X		
8	Penulisan Laporan									X		
9	Konsultasi Skripsi									X		
10	Ujian Naskah Skripsi										X	
11	Ujian Sidang Skripsi											X
12	Perbaikan Skripsi											X

Sumber: Data Hasil Penelaahan Peneliti 2020